

**FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELENGKAPAN
PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Oleh :

WINDARTI
NPM. 0612010037

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELENGKAPAN
PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Yang diajukan

WINDARTI
0612010037/FE/EM

**Telah Dipertahankan Dihadapan dan Diterima Oleh Tim Penguji
Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada Tanggal 3 September 2010**

**Pembimbing :
Pembimbing Utama**

**Tim Penguji :
Ketua**

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM

Sekretaris

Drs. Ec. Supriyono, SE, MM
Anggota

Dra. Ec. Mei Retno A, MSi

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"**

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM
NIP. 030 202 389

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi dengan judul **FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELENGKAPAN PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**, dapat diselesaikan dengan baik dan dengan kesungguhan hati.

Penulisan skripsi ini yang merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak, maka akan sulit sekali bagi penulis untuk dapat menyusun skripsi ini. Pada kesempatan yang baik ini, perkenankan penulis dengan segenap kerendahan dan ketulusan hati untuk menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam mendukung kelancaran penyusunan skripsi ini.

Penulis dengan rasa hormat yang mendalam mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP., Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin N, MM., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan sebagai dosen

pembimbing utama yang telah mengarahkan dan meluangkan waktu guna membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS., Ketua Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah mendidik penulis selama menjadi mahasiswa.
5. Ucapan terima kasih kepada Keluargaku, Bapak dan Ibu yang senantiasa memberikan do’a dan dukungan baik moral maupun materiil dengan tulus ikhlas.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam melakukan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa isi dan cara penyajian skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat penulis harapkan guna meningkatkan mutu dari penulisan skripsi ini. Penulis juga berharap, penulisan skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi acuan bagi peneliti lain yang tertarik untuk mendalaminya di masa yang akan datang.

Surabaya, Juli 2010

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAKSI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1. Penelitian Terdahulu	10
2.2. Landasan Teori	14
2.2.1. Manajemen Keuangan	14
2.2.2. Manajemen Keuangan Investasi	15
2.2.3. Laporan Keuangan	16
2.2.3.1. Jenis Laporan Keuangan	18
2.2.3.2. Sifat Laporan Keuangan	18
2.2.3.3. Pihak-pihak Pemakai laporan keuangan	20
2.2.3.4. Tujuan Laporan keuangan	21
2.2.3.5. Tujuan Laporan Keuangan Menurut SAK ..	23

2.2.4. Pengungkapan Laporan Keuangan	24
2.2.4.1. Pengertian Pengungkapan Laporan Keuangan	24
2.2.4.2. Tujuan Pengungkapan Laporan Keuangan .	24
2.2.4.3. Metode-metode pengungkapan	25
2.2.4.4. Jenis – Jenis Pengungkapan Menurut Keputusan BAPEPAM No Kep-06 / PM / 2000	28
2.2.4.5. Konsep Mengenai Luas Pengungkapan Laporan Keuangan	29
2.2.5. Jenis-Jenis Rasio	30
2.2.5.1. Leverage	30
2.2.5.2. Likuiditas	31
2.2.5.3. Profitabilitas	32
2.2.5.4. Porsi Kepemilikan Saham	33
2.2.6. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan	34
2.2.7. Pengaruh <i>Likiuditas</i> Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan	35
2.2.8. Pengaruh <i>Profitabilitas</i> Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan	36
2.2.9. Pengaruh Saham Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan	37

2.3. Kerangka Konseptual	38
2.4. Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel	40
3.2. Teknik Penentuan Sampel	42
3.2.1. Populasi	42
3.2.2. Sampel	42
3.3. Teknik Pengumpulan Data	43
3.3.1. Jenis Data	43
3.3.2. Sumber Data	44
3.3.3. Pengumpulan Data	44
3.4. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis	44
3.4.1. Uji Normalitas	44
3.4.2. Teknik Analisis	45
3.4.3. Uji Asumsi Klasik	46
3.4.4. Uji Hipotesis	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	50
4.1.1. Gambaran Umum PT. Bursa Efek Indonesia	50
4.1.2. Gambaran Umum PT. Bank Mega Tbk	51
4.1.3. Gambaran Umum PT. Bank Central Asia Tbk	52
4.1.4. Gambaran Umum PT. Bank Pan Indonesia Tbk	53

4.1.5. Gambaran Umum PT. Bank NISP Tbk	53
4.1.6. Gambaran Umum PT. Bank Permata Tbk	54
4.1.7. Gambaran Umum PT. Bank Internasional Indonesia Tbk	55
4.1.8. Gambaran Umum PT. Bank Danamon Tbk	56
4.1.9. Gambaran Umum PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	57
4.1.10. Gambaran Umum PT. Bank Negara Indonesia Tbk ...	59
4.1.11. Gambaran Umum PT. Bank Mandiri Tbk	60
4.1.12. Gambaran Umum PT. Bank Niaga Tbk	60
4.2. Penyajian Data	62
4.2.1. Variabel <i>Leverage</i> (X_1)	62
4.2.2. Variabel <i>Likuiditas</i> (X_2)	64
4.2.3. Variabel Profitabilitas (X_3)	66
4.2.4. Variabel Porsi Saham Publik (X_4)	68
4.2.5. Variabel Kelengkapan Pengungkapan (Y)	70
4.3. Analisis Data	73
4.3.1. Uji Normalitas	73
4.3.2. Uji Regresi Linier Berganda	74
4.3.3. Uji Asumsi Klasik	76
4.3.4. Deskripsi Hasil Pengujian Hipotesis	80
4.3.4.1. Hasil Pengujian Pengaruh Simultan Variabel <i>Leverage</i> (X_1), <i>Likuiditas</i> (X_2), <i>Profitabilitas</i> (X_3) dan Porsi Saham Publik (X_4), Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan (Y)	80

4.3.4.2. Hasil Pengujian Pengaruh Hipotesis	81
4.4. Pembahasan	84
4.4.1. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan	84
4.4.2. Pengaruh <i>Likuiditas</i> terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan	85
4.4.3. Pengaruh <i>Profitabilitas</i> terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan	87
4.4.4. Pengaruh Porsi Saham Publik terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	90
5.1. Kesimpulan	90
5.2. Saran	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2004-2008.	5
Tabel 4.1.	Data <i>Leverage</i> pada Perusahaan Perbankan Tahun 2004 s/d 2008	62
Tabel 4.2.	Data <i>Likuiditas</i> pada Perusahaan Perbankan Tahun 2004 s/d 2008	64
Tabel 4.3.	Data <i>Profitabilitas</i> Perusahaan Perbankan 2004 s/d 2008	66
Tabel 4.4.	Data Porsi Saham Publik Perusahaan Perbankan Tahun 2004 s/d 2008	68
Tabel 4.5.	Data Kelengkapan Pengungkapan Perusahaan Perbankan Tahun 2004 s/d 2008	71
Tabel 4.6.	Hasil Uji Normalitas	73
Tabel 4.7.	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	74
Tabel 4.8.	Hasil Pengujian Multikolinier	77
Tabel 4.9.	Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	78
Tabel 4.10.	Hasil Uji F	80
Tabel 4.11.	Hasil Uji t	81

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Hasil Rekapitulasi Data Olah Untuk Variabel *Leverage* (X1),
Likuiditas (X2), *Profitabilitas* (X3) dan Porsi Saham Publik (X4)
dan Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan (Y)
- Lampiran 2 : Hasil Uji Normalitas,
- Lampiran 3 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 4 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Hasil Rekapitulasi Data Olah Untuk Variabel *Leverage* (X1),
Likuiditas (X2), *Profitabilitas* (X3) dan Porsi Saham Publik (X4)
dan Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan (Y)
- Lampiran 2 : Hasil Uji Normaslitas
- Lampiran 3 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 4 : Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 5 : Hasil Input Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan
- Lampiran 6 : Daftar Nama Perusahaan

FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELENGKAPAN PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Windarti

Abstraksi

Ada 3 (tiga) konsep mengenai luas pengungkapan laporan keuangan yaitu *adequate*, *fair*, *full disclosure*. Konsep yang paling sering digunakan adalah *adequate disclosure* (pengungkapan cukup), yaitu pengungkapan minim yang diisyaratkan oleh peraturan yang berlaku dimana pada tingkat ini investor dapat menginterpretasikan angka – angka dalam laporan keuangan. Konsep *fair disclosure* (pengungkapan wajar) mengandung sasaran etis dengan menyediakan informasi yang layak terhadap investor potensial. Sedangkan *full disclosure* (pengungkapan penuh) memiliki kesan penyajian laporan keuangan yang berlebihan sehingga banyak pihak berpendapat bahwa full disclosure merupakan konsep yang dapat merugikan perusahaan. Leverage adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun asset. *Likuiditas* adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. *Profitabilitas* adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis apakah *leverage*, *likuiditas*, *profitabilitas* dan porsi saham publik berpengaruh terhadap kelengkapan laporan keuangan pada perusahaan perbankan di bursa efek indonesia

Sampel penelitian ini adalah 11 perusahaan Perbankan yang terdaftar pada BEI pada tahun 2004-2008. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan adalah Analisis Regresi Linier Berganda untuk mengetahui pengaruhnya.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa *leverage*, *likuiditas* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kelengkapan laporan keuangan pada perusahaan Perbankan yang go publik di PT. Bursa Efek Indonesia sedangkan *profitabilitas* dan porsi saham publik berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kelengkapan laporan keuangan pada perusahaan Perbankan yang go publik di PT. Bursa Efek Indonesia.

Keywords: *leverage*, *likuiditas*, *profitabilitas*, porsi saham publik, kelengkapan laporan keuangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan tahunan pada dasarnya adalah sumber informasi bagi investor sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dalam pasar modal, juga sebagai sarana pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya dipercayakan kepadanya. Proses pembuatan laporan tahunan tidak lepas dari penelitian mengenai kelengkapan pengungkapan (*disclosure*) dalam laporan tahunan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hal ini sangat penting untuk dilakukan karena akan memberikan gambaran kondisi perusahaan, serta mampu menunjukkan sifat perbedaan kelengkapan ungkapan antar perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Perusahaan akan menggunakan laporan tahunannya yang terdiri dari laporan wajib dan laporan sukarela untuk pemegang saham dan investor potensial maupun pemerintah. Laporan tahunan perusahaan dapat memberikan gambaran kinerja selama satu tahun, dan dapat menjelaskan masa depan perusahaan tersebut (Widiyastuti, 2002). Dalam pencapaian efisiensi dan sebagai sarana akuntabilitas publik, pengungkapan laporan keuangan menjadi faktor yang signifikan. Laporan keuangan dapat diungkapkan dalam bentuk penjelasan mengenai kebijakan akuntansi yang ditempuh kontijensi, metode persediaan, jumlah saham yang beredar dan

ukuran alternatif, seperti pos-pos yang dicatat berdasarkan Historical cost (Naim dan Rakhman, 2000).

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perubahan tersebut. Pada dasarnya laporan keuangan terdiri dari laporan neraca (*balance sheet*), laporan rugi laba (*income statement*) serta laporan perubahan modal (*retained earning*), pada prakteknya sering diikutsertakan laporan keuangan lain yang sifatnya membantu untuk memperoleh penjelasan lanjut maupun kepentingan analisa, seperti laporan perubahan modal kerja, laporan perubahan laba kotor serta laporan biaya produksi (Bambang, 1998).

Ada 3 (tiga) konsep mengenai luas pengungkapan laporan keuangan yaitu *adequate*, *fair*, *full disclosure*. Konsep yang paling sering digunakan adalah *adequate disclosure* (pengungkapan cukup), yaitu pengungkapan minim yang diisyaratkan oleh peraturan yang berlaku dimana pada tingkat ini investor dapat menginterpretasikan angka – angka dalam laporan keuangan. Konsep *fair disclosure* (pengungkapan wajar) mengandung sasaran etis dengan menyediakan informasi yang layak terhadap investor potensial. Sedangkan *full disclosure* (pengungkapan penuh) memiliki kesan penyajian laporan keuangan yang berlebihan sehingga banyak pihak berpendapat bahwa full disclosure merupakan konsep yang dapat merugikan perusahaan.

Leverage adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun asset. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (*equity*). Menurut Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa perusahaan dengan leverage yang tinggi mengandung biaya pengawasan (*monitoring cost*) tinggi.

Likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Analisis keuangan dapat menggunakan beberapa rasio likuiditas untuk menilai apakah perusahaan mempunyai kemampuan untuk membayar kewajiban-kewajibannya yang segera jatuh tempo. Menurut Cooke (1989) dalam Fitriani (2001) menyatakan tingkat likuiditas yang tinggi akan menunjukkan kuatnya kondisi keuangan perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Menurut Shingvi dan Desai (1971) dalam Subiyantoro mengutarakan bahwa rentabilitas ekonomi dan profit margin yang akan mendorong para manajer untuk memberikan informasi yang terinci tentang pengungkapan laporan keuangan.

Laporan tahunan dapat dipandang sebagai upaya untuk mengurangi asimetri informasi antara manajemen dengan pemilik. Ada potensi konflik kepentingan anatar manajemen dan pemilik dalam hal luasnya pengungkapan

sukarela laporan tahunan. Semakin banyak saham yang dimiliki oleh publik, maka semakin besar tekanan yang dihadapi perusahaan untuk mengungkapkan informasi lebih banyak dalam laporan tahunannya. Hal ini dikarenakan dengan semakin besar porsi kepemilikan publik, maka semakin banyak pihak yang membutuhkan informasi tentang perusahaan, sehingga semakin banyak pula butir-butir informasi yang mendetail yang dituntut untuk dibuka dalam laporan keuangan. Menurut Naim dan Rahman (2000) mengemukakan adanya perbedaan dalam proporsi saham yang dimiliki oleh investor luar dapat mempengaruhi kelengkapan pengungkapan oleh perusahaan.

Apabila kelengkapan pengungkapan laporan suatu perusahaan tersebut dikatakan tidak normal maka akan berdampak pada perusahaan tersebut dan bisa mengakibatkan kebangkrutan. Dari fenomena yang ada pada kasus Bank Century, kasus yang PT Bank Century Tbk (BCIC) dipastikan mengalami kegagalan kliring dipicu ketatnya likuiditas. Hal tersebut dikarenakan likuiditas yang menjadi salah satu faktor dari kelengkapan pengungkapan laporan keuangan tidak dapat dipenuhi oleh perusahaan. Hal ini menyikapi berita tentang kegagalan kliring Bank Century yang begitu hebat sehingga tidak diizinkan mengikuti aktivitas kliring, salah satunya terbukti dari lonjakkan dana pada tanggal 23 November 2008 dari Rp2,655 triliun menjadi Rp2,776 triliun. Oleh sebab itu perusahaan harus bisa menjaga kelengkapan laporan keuangan agar dapat menjaga kestabilan keuangan bank tersebut agar dapat bertahan dan tidak mengalami kebangkrutan.

Penelitian tentang kelengkapan pengungkapan laporan keuangan tahunan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya merupakan hal yang sangat penting dilakukan. Dimana akan memberikan gambaran tentang sifat perbedaan kelengkapan pengungkapan antar perusahaan dan faktor – faktor yang mempengaruhinya, serta dapat memberikan petunjuk tentang kondisi perusahaan pada suatu masa pelaporan. Dalam pencapaian efisiensi dan sebagai sarana akuntabilitas publik, pengungkapan laporan keuangan menjadi faktor signifikan. Pengungkapan laporan keuangan dapat dilakukan dalam bentuk penjelasan mengenai kebijakan akuntansi yang ditempuh, kontinjensi, metode, persediaan, dan jumlah saham yang beredar dan ukuran alternatif, misalnya pos – pos yang dicatat dalam *historical cost*.. Berikut ini data tentang kelengkapan pengungkapan laporan tahunan perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2004-2008.

Tabel 1.1. Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2004-2008.

No	Perusahaan	2004	2005	2006	2007	2008
1	PT.Bank Mega Tbk	20	22	18	19	20
2	PT.Bank Central Asia Tbk	21	22	16	17	20
3	PT.Bank Pan Indonesia Tbk	24	22	18	20	19
4	PT.Bank NISP Tbk	23	17	16	21	18
5	PT.Bank Permata Tbk	24	20	15	22	18
6	PT. Bank Internasional Indonesia Tbk	20	21	22	23	23
7	PT.Bank Danamon Tbk	23	18	20	18	20
8	PT.Bank Rakyat Indonesia Tbk	21	22	18	20	17
9	PT. Bank Negara Indonesia Tbk	16	22	18	18	17
10	PT.Bank Mandiri Tbk	17	16	19	19	21
11	PT.Bank Niaga Tbk	17	21	18	16	20

Sumber : data laporan keuangan tahun 2004-2008

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2004-2008 tidak sepenuhnya menampilkan kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Untuk laporan pengungkapan laporan keuangan yang berjumlah 33 item pengungkapan laporan keuangan paling banyak terdapat pada perusahaan PT Bank Pan Indonesia dan Bank Permata pada tahun 2004 yaitu ada 24 item, lalu untuk laporan pengungkapan laporan keuangan yang paling sedikit yaitu pada perusahaan PT Bank Permata Tbk pada tahun 2006 yaitu sebesar 15 item. Dari beberapa perusahaan yang melaporkan kelengkapan pengungkapan laporan pengungkapan terjadi perubahan yang fluktuatif yaitu pada perusahaan Bank Permata yaitu pada tahun 2004 dari 33 item laporan pengungkapan keuangan jumlah laporan pengungkapan keuangan yaitu sebanyak 24 item, lalu pada tahun 2005 menurun menjadi 20 item, kemudian pada tahun 2005 menurun lagi menjadi 15 item, tetapi pada tahun 2006 meningkat menjadi 22 item lalu pada tahun 2008 menurun lagi menjadi 18 item pengungkapan laporan keuangan. Hal ini disebabkan kebanyakan perusahaan bank tidak menampilkan tentang kelengkapan pengungkapan laporan tahunan karena itu merupakan rahasia perusahaan dan tidak ingin diketahui oleh publik.

Perusahaan besar memiliki sumber daya yang besar, sehingga perusahaan perlu dan mampu untuk membiayai penyediaan informasi untuk keperluan internal. Informasi tersebut sekaligus menjadi bahan untuk keperluan pengungkapan informasi kepada pihak eksternal, sehingga tidak

perlu ada tambahan biaya yang besar untuk dapat melakukan pengungkapan dengan lebih lengkap. Sebaliknya, perusahaan dengan sumber daya yang relatif kecil mungkin tidak memiliki informasi siap saji sebagaimana perusahaan besar, sehingga perlu ada tambahan biaya yang relatif besar untuk dapat melakukan pengungkapan selengkap yang dilakukan perusahaan besar. Perusahaan kecil umumnya berada pada situasi persaingan yang ketat dengan perusahaan yang lain. Mengungkapkan terlalu banyak tentang jati dirinya kepada pihak eksternal dapat membahayakan posisinya dalam persaingan sehingga perusahaan kecil cenderung tidak melakukan pengungkapan selengkap perusahaan besar.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Karakteristik perusahaan mendapat perhatian penting dalam penelitian tersebut karena peneliti berangkat bertitik tolak dari pemikiran bahwa sejauh mana pengungkapan laporan keuangan oleh perusahaan sangat tergantung pada faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangan tersebut, dan laporan keuangan tersebut akan sangat ditentukan oleh karakteristik-karakteristik tertentu dari perusahaan yang bersangkutan. Oleh karena itu penelitian ini berjudul “Pengaruh Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah variabel *leverage* berpengaruh terhadap kelengkapan laporan keuangan pada perusahaan perbankan di bursa efek indonesia ?
2. Apakah variabel *likuiditas* berpengaruh terhadap kelengkapan laporan keuangan pada perusahaan perbankan di bursa efek indonesia ?
3. Apakah variabel *profitabilitas* berpengaruh terhadap kelengkapan laporan keuangan pada perusahaan perbankan di bursa efek indonesia ?
4. Apakah variabel *porsi saham publik* berpengaruh terhadap kelengkapan laporan keuangan pada perusahaan perbankan di bursa efek indonesia ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah variabel *leverage* berpengaruh terhadap kelengkapan laporan keuangan pada perusahaan perbankan di bursa efek indonesia ?
2. Untuk mengetahui apakah variabel *likuiditas* berpengaruh terhadap kelengkapan laporan keuangan pada perusahaan perbankan di bursa efek indonesia ?
3. Untuk mengetahui apakah variabel *profitabilitas* berpengaruh terhadap kelengkapan laporan keuangan pada perusahaan perbankan di bursa efek indonesia ?

4. Untuk mengetahui apakah variabel *porsi saham publik* berpengaruh terhadap kelengkapan laporan keuangan pada perusahaan perbankan di bursa efek indonesia ?

1.4. Manfaat Penelitian

Secara umum dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk pihak-pihak yang berkepentingan, seperti :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga dalam memberikan informasi guna mengambil keputusan dan sebagai pelengkap informasi tambahan bagi pengguna laporan keuangan dan memungkinkan mereka untuk mengambil tindakan pencegahan yang perlu pada saat menginterpretasikan data keuangan.

2. Bagi Investor, Kreditor dan Masyarakat luas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk proses pengambilan keputusan dalam melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan tertentu, dan untuk mempertimbangkan berbagai faktor guna melindungi kepentingannya.

3. Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dalam mengkaji masalah yang sama sehingga segala kekurangan yang ada pada penelitian ini dapat diperbaiki dan disempurnakan